

# LAPORAN TAHUNAN

**PELAKSANAAN PROGRAM PEMBINAAN PERAN  
SERTA MASYARAKAT DALAM PELAYANAN KB/KR  
YANG MANDIRI**

**dengan kegiatan :**

- A. Pembinaan Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)*
- B. Pembinaan/Orientasi Tenaga Lini Lapangan (PKB/PLKB)*
- C. Kegiatan Staff Meeting PKB dan PLKB di 9 Balai Penyuluhan KB  
Kecamatan,*
- D. Pelaksanaan KIE oleh Kader PPKBD dan Sub. PPKBD*



**DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA  
BERENCANA, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN  
DAN PERLINDUNGAN ANAK  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sanghyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, atas asung kerta waranugrahaNya kami dapat menyelesaikan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Pembinaan Peranserta Masyarakat Dalam Pelayanan KB/KR Yang Mandiri dengan Kegiatan : (1) Pembinaan Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP), 2. Pembinaan/Orientasi Tenaga Lini Lapangan (PKB/PLKB), 3. Kegiatan Staff Meeting PKB dan PLKB di 9 Balai Penyuluhan KB Kecamatan, 4. Pelaksanaan KIE oleh Kader PPKBD dan Sub. PPKBD.

Merupakan suatu kewajiban bagi Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) untuk membuat Laporan Tahunan Hasil Kegiatan setiap tahunnya. Pembuatan Laporan Tahunan Hasil Kegiatan ini bertujuan untuk :

- a. Mempertanggung jawabkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh PPTK selama satu tahun.
- b. Mengetahui sejauh mana realisasi pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu tahun.
- c. Mengevaluasi dari kegiatan yang sudah dilaksanakan selama satu tahun.
- d. Mengetahui kendala-kendala/kelemahan yang telah dihadapi selama pelaksanaan kegiatan pada tahun 2020, sehingga pada pelaksanaan kegiatan tahun 2021 kendala/kelemahan/hambatan yang sama tidak terulang lagi dan pelaksanaan kegiatan di tahun 2021 bisa lebih bagus lagi.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyediaan data dan informasi yang kami perlukan sehingga laporan ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami sangat mengharapkan masukan, koreksi, saran, kritik dan dukungan data/informasi untuk kesempurnaan laporan ini. Kami berharap apa yang terangkum dalam laporan ini bermanfaat bagi kita semua, terima kasih.

Singaraja, 31 Desember 2020

Kasi Penyuluhan dan Pendayagunaan  
PLKB / Pejabat Pelaksana Teknis  
Kegiatan,

**MADE SERINA, S.Kom**  
NIP. 19661203 200003 1 002

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
I. LATAR BELAKANG .....	1
II. TUJUAN .....	2
III. RUANG LINGKUP .....	2
IV. PENGERTIAN .....	3
V. LANDASAN HUKUM .....	3
VI. PELAKSANAAN KEGIATAN : .....	3
A. Pembinaan Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP) .....	4
B. Pembinaan/Orientasi Tenaga Lini Lapangan (PKB/PLKB) .....	6
C. Kegiatan Staff Meeting PKB dan PLKB di 9 Balai Penyuluhan KB Kecamatan, .....	9
D. Pelaksanaan KIE oleh Kader PPKBD dan Sub. PPKBD .....	14
VII. PENUTUP .....	14
A. KESIMPULAN .....	14
B. SARAN .....	14
VIII. LAMPIRAN-LAMPIRAN	



# LAPORAN TAHUNAN

## PELAKSANAAN PROGRAM PEMBINAAN PERANSERTA MASYARAKAT DALAM PELAYANAN KB/KR YANG MANDIRI

Dengan kegiatan :

1. PEMBINAAN INSTITUSI MASYARAKAT PEDESAAN (IMP)
2. PEMBINAAN/ORIENTASI TENAGA LINI LAPANGAN (PKB/PLKB)
3. KEGIATAN STAFF MEETING PKB DAN PLKB DI 9 BALAI PENYULUH
4. PELAKSANAAN KIE OLEH KADER PPKBD DAN SUB. PPKBD

TAHUN 2020

### I. LATAR BELAKANG

Keberhasilan Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) yang kali ini sudah diganti namanya menjadi Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Banggakencana) antara lain ditandai dengan adanya penurunan Laju Pertumbuhan Penduduk, Penurunan Tingkat Fertilitas, Peningkatan kesadaran masyarakat tentang makna Keluarga Kecil Bahagia, Sejahtera dan berkualitas, Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia dan ditandai juga adanya Peningkatan Kepedulian dan Peran Serta Masyarakat dalam mengelola Program KKBPK/Banggakencana yang dilakukan oleh Institusi Masyarakat Pedesaan/Perkotaan (IMP), LSOM, Swasta, Tokoh Masyarakat dan Institusi Pemerintah terkait lainnya.

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009, tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, dimana dalam Bab X Pasal 58 disebutkan bahwa setiap penduduk mempunyai kesempatan untuk berperan serta dalam pengelolaan kependudukan dan pembangunan keluarga, peran serta dimaksud dilakukan oleh setiap individu, lembaga swadaya, organisasi masyarakat, organisasi dan pihak swasta. Untuk meningkatkan keberhasilan Program KKBPK/Banggakencana dimasa yang akan datang, kepedulian dan peran serta masyarakat sangat strategis, sehubungan dengan hal tersebut penumbuhan, pembinaan dan pengembangan IMP (PPKBD, Sub. PPKBD dan Kelompok KB), serta kelompok-kelompok kegiatan (Poktan) dibawah binaan IMP tersebut, Institusi Masyarakat Pedesaan/Perkotaan (IMP) perlu terus dikembangkan peran baktinya dari klasifikasi dasar, ke klasifikasi berkembang dan selanjutnya telah kokoh menjadi klasifikasi mandiri, sehingga dapat membina kelompok-kelompok kegiatan yang meliputi (BKB, BKR, BKL, UPPKS, BEK dan PHBK).

Secara umum Peningkatan IMP bertujuan untuk meningkatkan kepedulian dan peran serta Instuti Masyarakat Pedesaan untuk menjadi pengelola dan pelaksana Program KKBPK/Banggakencana Nasional yang dinamis dan mandiri, sedangkan secara khusus diharapkan dapat meningkatkan dan memantapkan kepedulian dan peran serta IMP dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan yang berkaitan kebijakan pengendalian kuantitas penduduk melalui pengendalian kelahiran, penurunan angka kematian dan pengarahan mobilitas penduduk, sedangkan untuk kebijakan **Keluarga Berencana** diharapkan dapat membantu calon atau pasangan suami istri dalam mengambil

keputusan dan mewujudkan hak reproduksi secara bertanggung jawab tentang ideal perkawinan, usia ideal untuk melahirkan, jumlah ideal anak, jarak ideal kelahiran anak dan penyuluhan kesehatan reproduksi. Kebijakan pembangunan keluarga melalui **Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga** dengan cara pemberian akses informasi, pendidikan, penyuluhan, konseling tentang **peningkatan kualitas anak, peningkatan kualitas remaja, peningkatan kualitas hidup lansia, pemberdayaan keluarga rentan dengan memberikan perlindungan dan bantuan dan peningkatan kualitas lingkungan keluarga.**

Pengembangan Institusi Masyarakat Pedesaan/Perkotaan (IMP) secara kuantitatif mengacu pada aspek struktur 5 (lima) Pola Pembinaan dan secara kualitatif mengacu pada 6 (enam) Peran Bakti Institusi, pengembangan tersebut perlu dilakukan terus menerus sesuai dengan perkembangan program yang begitu pesat melalui Program KKBPK/Banggakencana dengan memperhatikan situasi, kondisi dan kemampuan masing-masing daerah.

## II. TUJUAN

### 1. Tujuan Umum

Mengembangkan/pembentukan Kelompok Masyarakat Pedesaan Peduli Keluarga Berencana (KB) dalam mendukung gerakan pembangunan keluarga sejahtera dan berkualitas melalui gerakan KB Nasional.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan jumlah PPKBD, Sub PPKBD, Kelompok KB/KS, Dasa Wisma dan Keluarga agar keberadaannya merata keseluruh wilayah Desa sesuai dengan Lima Pola Pembinaan Keluarga.
- b. Meningkatkan kualitas kelompok masyarakat pedesaan peduli KB yang ditandai dengan semakin mantapnya pelaksanaan tujuh peran Institusi Masyarakat Pedesaan.
- c. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yaitu PKB dan PLKB melalui Pembinaan PKB dan PLKB di masing-masing Balai Penyuluhan Keluarga Berencana di 9 Kecamatan.

## III. RUANG LINGKUP

Yang menjadi ruang lingkup dalam pelaksanaan program dari kegiatan Pembinaan/Orientasi Tenaga Lini Lapangan PKB/PLKB dan IMP dan kegiatan Pembinaan Keluarga Berencana (DAK BOKB) antara lain:

- a. Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) yang ada di 9 Balai Penyuluhan KB Kecamatan yang bertugas di masing-masing Desa yang ada dilingkungan Kabupaten Buleleng untuk melaksanakan, mengelola dan menggerakkan masyarakat dalam Program KKBPK/Banggakencana di Tingkat Desa/Kelurahan.
- b. Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD) baik perorangan maupun berapa orang kader dalam wadah organisasi yang secara sukarela berperan aktif melaksanakan/mengelola Gerakan Keluarga Berencana Nasional dan Pembangunan Keluarga Sejahtera di tingkat Desa/Kelurahan.
- c. Sub. Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa ( Sub PPKBD ) baik perorangan maupun beberapa orang kader dalam wadah organisasi yang secara sukarela berperan aktif melaksanakan/mengelola Gerakan Keluarga Berencana Nasional dan Pembangunan Keluarga Sejahtera dan berkualitas di Tingkat Dusun/RW.
- d. Kelompok KB/KS sebagai Peserta KB/KS dalam organisasi yang secara sukarela berperan aktif melaksanakan/mengelola Gerakan Keluarga Berencana Nasional dan Pembangunan Keluarga Sejahtera dan berkualitas ditingkat RT.

#### IV. PENGERTIAN

1. **Penyuluh Keluarga Berencana (PKB)** adalah PNS yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan, pelayanan, evaluasi dan pengembangan Keluarga Berencana Nasional.
2. **Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB)** adalah PNS/atau Non PNS yang bertugas melaksanakan, mengelola dan menggerakkan masyarakat dalam Program KB di Tingkat Desa/Kelurahan.
3. **Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)** adalah Organisasi Kelompok maupun perorangan yang mempunyai pengaruh dalam masyarakat dan pranata, serta mempunyai tujuan yang ingin dicapai.
4. **Pengembangan Institusi Masyarakat Pedesaan** adalah suatu upaya untuk meningkatkan Institusi masyarakat secara kuantitas sehingga jumlahnya merata keseluruhan wilayah pedesaan dan meningkatkan Institusi Masyarakat secara kualitas sehingga perannya semakin besar kearah institusi masyarakat yang mandiri.
5. **Pengembangan struktur** dimaksudkan bahwa pengembangan institusi masyarakat secara kuantitas berdasarkan struktur pemerintahan desa kebawah yaitu PPKBD berada ditingkat Desa/Kelurahan, Sub. PPKBD berada ditingkat Dusun/RK/RW, kelompok KB/KS berada ditingkat RT, Dasa Wisma dibawah RT dan Keluarga.
6. **Mengembangkan Kelompok Kegiatan** (Poktan) UPPKS, dan Bina Keluarga (BKB/BKR/BKL/BKD) sesuai kebutuhan masyarakat yang tergambar dalam hasil pendapatan keluarga.
7. **Mengembangkan Kelompok Kerja Teknis** (Pojaknis) pendidikan dan penerangan, kelompok kerja teknis KB-Kesehatan dan kelompok kerja teknis ekonomi produktif.

#### V. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang No.52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.
2. Undang-Undang No.5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
3. Undang-Undang No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
4. Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Propinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.
5. Peraturan Pemerintah No.41 tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah.
6. Peraturan Pemerintah No.40 tahun 2010 tentang Peraturan pengganti No 16 tahun 1994 tentang Jabatan Fungsional PNS.
7. Peraturan Pemerintah No.11 tahun 2020 tentang Manajemen PNS.
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 59 tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
9. Peraturan Kepala BKKBN, No.28/HK-010/B5/2007, tentang Visi, Misi dan Grand Strategy BKKBN.

#### VI. PELAKSANAAN KEGIATAN

Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 dalam mendukung Program Pembinaan Peran Serta Masyarakat dalam Pelayanan KB/KR Yang Mandiri, pada Kegiatan Pembinaan/Orientasi Tenaga Lini Lapangan (Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) / Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) dan Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP) serta kegiatan Pembinaan Keluarg Berencana (DAK BOKB) adalah sebagai berikut :

**A. PELAKSANAAN KEGIATAN SOSIALISASI, PEMBINAAN DAN PENYULUHAN KEPADA KELOMPOK MASYARAKAT PEDULI KB TENTANG IMP (PENJELASAN IMP SECARA UMUM, TUGAS POKOK DAN FUNGSI PPKBD, Sub. PPKBD, POKTAN, TRIBINA (BKB, BKR, BKL) :**

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi tentang Penjelasan IMP secara Umum, Tugas Pokok dan Fungsi IMP ke Desa-Desa di Kabupaten Buleleng dilaksanakan secara bertahap setiap Tahun. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan informasi yang baik tentang program KKBPK/Banggakencana khususnya mengenai Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP) kepada masyarakat, terutama bagi Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, PPKBD, Sub. PPKBD, Para Kader KB, Poktan-Poktan, dan Kelompok-kelompok Keluarga Berencana (KB).

Pada tahun 2020 kegiatan sosialisasi dilaksanakan hanya sebanyak 2 (dua) kali kegiatan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi di tahun 2020 menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena adanya Pandemi COVID-19. Adapun rincian kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi yang Pertama dilaksanakan pada Hari Rabu, 2 Desember 2020, Pukul 10.00 Wita s/d Selesai, bertempat di Balai Pertemuan Kantor Desa Tinggarsari, Kecamatan Busungbiu.

Jumlah peserta yang hadir pada kegiatan sosialisasi tersebut berjumlah 20 orang yang terdiri dari : Istri Kepala Desa Tinggarsari selaku Pembantu Pembina KB Desa (PPKBD), Para Kepala Dusun selaku Sub. PPKBD, para Kader Kelompok KB, Kader Kelompok Kegiatan (BKB, BKR, BKL), Kader Posyandu, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Bidan Desa Desa Tinggarsari, Babinsa Desa Tinggarsari, Dasa Wisma yang ada di Desa Tinggarsari, Kecamatan Busungbiu dan Masyarakat Desa Tinggarsari yang berperan aktif dan peduli terhadap Program KKBPK/Banggakencana. Jumlah peserta dibatasi hanya 20 orang, mengingat terbatasnya anggaran dan disamping itu juga karena masih situasi Pandemi COVID-19. Pada kesempatan tersebut juga hadir Koordinator PKB/PLKB Kecamatan Busungbiu Bapak Ngurah Suryawangsa, S.Sos, yang juga sebagai PKB Desa Tinggarsari. Narasumber pada kegiatan Pembinaan/sosialisasi tersebut adalah :

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Ruang Lingkup IMP
- c. Pengertian IMP
- d. Landasan Hukum.
- e. Pengembangan IMP (Struktur dan Peran)
- f. Klasifikasi dan Pemetaan IMP.
- g. Pengembangan Poktan dan Pokjanis.
- i. Sekilas tentang Kampung KB
- j. Sekilas tentang COVID-19

Kegiatan sosialisasi Program Pembinaan Peranserta Masyarakat Peduli KB tentang IMP tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman dan informasi kepada Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP) yang terdiri dari istri Kepala Desa selaku PPKBD, Kepala-Kepala Dusun yang ada di Desa Tinggarsari selaku Sub. PPKBD, para Kader Kelompok KB, para Kader Kelompok Kegiatan (BKB, BKR, BKL), Dasa Wisma, Kader Posyandu, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan masyarakat Desa Tinggarsari yang berperan aktif dan peduli mengenai program KB/KKBPK tentang Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga



(KKBPK) khususnya mengenai Tugas Pokok dan Fungsi Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP).

Setelah penyampaian materi oleh Narasumber dilanjutkan dengan acara Tanya jawab.

Acara ditutup oleh Bapak Perbekel Desa Tinggarsari setelah acara Tanya Jawab.

2. Sosialisasi yang Kedua dilaksanakan pada Hari Kamis, 3 Desember 2020, Pukul 10.00 Wita s/d Selesai, bertempat di Balai Pertemuan Kantor Desa Poh Bergong, Kecamatan Buleleng.

Acara dibuka oleh Perbekel Desa Poh Bergong Bapak I Nyoman Sukrawan. Dalam sambutannya Bapak Kepala Desa menekankan bahwa pentingnya diadakan Sosialisasi/Pembinaan PKB/PLKB dan IMP pada Program Pembinaan Peranserta Dalam Pelayanan KB/KR Yang Mandiri dengan materi inti yaitu Peran IMP Dalam Menjalankan Program KKBPK di Desa Poh Bergong, Kecamatan Buleleng, sebab dengan diadakannya Sosialisasi tersebut masyarakat menjadi tau dan mengerti mengenai Program KB/KKBPK.

Disamping itu masyarakat yang tergabung kedalam Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP) menjadi tau mengenai Tugas-tugas Pokoknya dalam menjalankan Program KKBPK di Desa Poh Bergong, Kecamatan Buleleng.

Pada kesempatan tersebut Kepala Desa Poh Bergong juga menekankan kepada peserta sosialisasi agar mengikuti sosialisasi dengan tekun, sehingga apa yang disampaikan oleh Narasumber bisa dipahami dan dimengerti untuk selanjutnya informasi tersebut disampaikan dan disebarluaskan ke masyarakat peduli KB utamanya Pasangan Usia Subur (PUS) yang ada di Desa Poh Bergong Kecamatan Buleleng. Apalagi di Tahun 2018 ini Desa Poh Bergong di tunjuk sebagai Desa Kampung KB.

Jumlah peserta yang hadir pada kegiatan sosialisasi tersebut berjumlah 20 orang yang terdiri dari : Istri Kepala Desa Poh Bergong selaku Pembantu Pembina KB Desa (PPKBD), Para Kepala Dusun selaku Sub. PPKBD, para Kader Kelompok KB, Kader Kelompok Kegiatan (BKB, BKR, BKL), Kader Posyandu, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Bidan Desa Desa Poh Bergong, Babinsa Desa Poh Bergong, Dasa Wisma yang ada di Desa Poh Bergong, Kecamatan Buleleng dan Masyarakat Poh Bergong yang berperan aktif dan peduli terhadap Program KB/KKBPK. Jumlah peserta dibatasi mengingat terbatasnya anggaran dan disamping itu juga karena masih situasi COVID-19.

Pada kesempatan tersebut juga hadir Koordinator PLKB Kecamatan Buleleng yang diwakili oleh PLKB Desa Tukad Mungga Bapak Cahya Septia Sardiawan, S.Km, yang didampingi oleh PLKB Desa Poh Bergong Luh Trisna Swantari.

Narasumber pada kegiatan Pembinaan/sosialisasi tersebut adalah : Kepala Seksi Penyuluhan dan Pendayagunaan PLKB, Made Serina, S.Kom, memberikan materi tentang Peran IMP Dalam Menjalankan/Melaksanakan Program KB/KKBPK yang terdiri dari :

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Ruang Lingkup IMP
- c. Pengertian IMP
- d. Landasan Hukum.
- e. Pengembangan IMP (Struktur dan Peran)
- f. Klasifikasi dan Pemetaan IMP.
- g. Pengembangan Poktan dan Pokjanis.
- i. Sekilas tentang Kampung KB
- j. Sekilas tentang COVID-19

Kegiatan sosialisasi Program Pembinaan Peranserta Masyarakat Peduli KB tentang IMP tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman dan informasi kepada Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP) yang terdiri dari istri Kepala Desa selaku PPKBD, Kepala-Kepala Dusun yang ada di Desa Poh Bergong selaku Sub.

PPKBD, para Kader Kelompok KB, para Kader Kelompok Kegiatan (BKB, BKR, BKL), Dasa Wisma, Kader Posyandu, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan masyarakat Desa Tegalingah yang berperan aktif dan peduli mengenai program KB/KKBPK tentang Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) khususnya mengenai Tugas Pokok dan Fungsi Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP).

Setelah penyampaian materi oleh Narasumber dilanjutkan dengan acara Tanya jawab.

Acara ditutup oleh Bapak Perbekel Desa Poh Bergong setelah acara Tanya Jawab.

## **B. PELAKSANAAN KEGIATAN BANTUAN OPERASIONAL KELUARGA BERENCANA (BOKB) YANG SUMBERDANANYA DARI DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) :**

Pada hakekatnya BOKB ditujukan untuk membantu membiayai kegiatan-kegiatan khusus di Kabupaten Buleleng yang menjadi urusan daerah sebagaimana ditetapkan dalam lampiran 1 huruf (N) Undang-undang 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yang mengamanatkan bahwa Pemerintah Pusat bertanggungjawab pada pengelolaan dan penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk kebutuhan PUS nasional. Sementara Daerah yaitu Kabupaten Buleleng bertanggungjawab dalam pengendalian dan pendistribusian kebutuhan alat dan obat kontrasepsi serta pelaksanaan pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota. BOKB bersifat membantu pemerintah daerah Kabupaten/Kota, bukan sebagai pengganti dana APBD yang selama ini telah membiayai penyelenggaraan program KKBPK/program Baanggakencana di daerah.

Dana BOKB diperuntukkan pada 1) pembiayaan Kegiatan Staf Meeting di Balai Penyuluhan KB Kecamatan. 2) Kegiatan Pembinaan/Orientasi Tenaga Lini Lapangan (PKB dan PLKB). 3) Kegiatan KIE oleh kader (PPKBD dan Sub PPKBD).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana merupakan urusan Pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar yang kewenangannya secara konkuren menjadi kewenangan pusat, provinsi dan kabupaten/kota. Dalam Undang-undang ini secara tegas dijelaskan 4 (empat) Sub urusan yang menjadi kewenangan bersama, yaitu :

- 1) Pengendalian Penduduk,
- 2) Keluarga Berencana (KB),
- 3) Keluarga Sejahtera,
- 4) Pengelolaan penyuluh KB/PLKB, Standarisasi Pelayanan KB dan Sertifikasi Tenaga Penyuluh KB (PKB/PLKB) ditetapkan menjadi urusan pusat .

Lebih lanjut ditetapkan pada pasal 298 ayat (7) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, bahwa belanja DAK diprioritaskan untuk mendanai kegiatan fisik dan dapat digunakan untuk kegiatan non fisik, yang dalam hal ini dalam bentuk dana bantuan operasional Keluarga Berencana ( BOKB).

Kesemuanya ini untuk mewujudkan tujuan nasional sebagaimana arah pembangunan Pemerintahan periode 2015-2020, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) merupakan salah satu Kementerian/Lembaga (K/L) yang diberi mandat untuk mewujudkan Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita), terutama pada Agenda Prioritas nomor 5 (lima) yaitu “Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia” melalui “Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana”. Kemudian di dalam Strategi Pembangunan Nasional 2015-2020 (Dimensi Pembangunan), BKKBN

berada pada Dimensi Pembangunan Manusia, yang didalamnya berperan serta pada upaya mensukseskan Dimensi Pembangunan Kesehatan serta Mental/Karakter (Revolusi Mental). BKKBN bertanggung jawab untuk meningkatkan peran keluarga dalam mewujudkan revolusi mental.

Kebijakan, strategi, dan upaya yang optimal melalui Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK)/Program Banggakencana, terutama melalui upaya pencapaian target/sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2020 untuk menurunkan laju pertumbuhan penduduk (LPP), angka kelahiran total (TFR), meningkatkan pemakaian kontrasepsi (CPR), menurunnya kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need), menurunnya Angka kelahiran pada remaja usia 15-19 tahun (ASFR 15 – 19 tahun), serta menurunnya kehamilan yang tidak diinginkan dari WUS (15-49 tahun).

### **Maksud dan Tujuan**

1. Maksud : Secara umum maksud pemberian dana bantuan operasional keluarga berencana adalah mendukung tercapainya sasaran prioritas pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana.
2. Tujuan :
  - a. Menyediakan dukungan dana operasional kegiatan bagi Balai Penyuluhan KB, dalam upaya pencapaian tujuan program Kependudukan, KB dan Pembangunan Keluarga secara Nasional.
  - b. Menyediakan dukungan dana pendistribusian alat dan obat kontrasepsi dari Gudang SKPD-KB Kabupaten/kota ke setiap tempat Fasilitas Pelayanan KB.

### **Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dan sasaran pemberian Bantuan Operasional Keluarga Berencana (BOKB) adalah :

1. Seluruh Balai Penyuluhan KB yang telah dibangun sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2020.
2. Pendistribusian alat dan obat kontrasepsi ke seluruh tempat fasilitas kesehatan (klinik keluarga berencana) yang melayani KB dan telah teregistrasi.
3. Besaran jumlah bantuan dana operasional untuk setiap Balai Penyuluhan KB diberikan dengan menggunakan standar pembiayaan yang sama.
4. Besaran dana bantuan operasional pendistribusian alat dan obat kontrasepsi secara nasional disesuaikan dengan kondisi sosio demografis dan geografis yang dikategorikan menjadi 3 wilayah yaitu ;
  - a. Daerah yang masuk wilayah tertinggal, terpencil dan perbatasan (galciltas)
  - b. Daerah yang masuk non galciltas dan
  - c. Daerah yang masuk wilayah perkotaan.
5. Realisasi Penyaluran Dana dibedakan sebagai berikut;
  - a. Bantuan Dana operasional bagi Balai Penyuluhan KB dibiayai selama 12 bulan dengan periode realisasi pendanaan sesuai ketentuan perundangan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan,
  - b. Bantuan Dana operasional KB untuk dukungan pendistribusian alat dan obat kontrasepsi diberikan berdasarkan klasifikasi sebagaimana dimaksud pada point 4 untuk seluruh fasilitas kesehatan yang telah teregistrasi.

**Pengertian :**

1. Satuan Kerja Perangkat Daerah – bidang Keluarga Berencana, yang selanjutnya disingkat SKPD – KB adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan Keluarga Berencana di daerah provinsi, kabupaten, atau kota.
2. Fasilitas Kesehatan adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan perorangan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau Masyarakat.
3. Balai Penyuluhan Keluarga Berencana adalah Bangunan yang merupakan wadah kelembagaan penyuluhan pengendalian penduduk dan keluarga berencana ditingkat Kecamatan sebagai lembaga non struktural yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) – KB di Kabupaten dan Kota.
4. Penyuluhan keluarga berencana adalah merupakan proses komunikasi informasi dan edukasi kepada masyarakat dan keluarga bertujuan untuk membantu keluarga agar dapat memahami dan berperilaku menuju terwujudnya keluarga kecil bahagia dan sejahtera.
5. Bantuan Operasional Keluarga Berencana (BOKB) adalah Dana bantuan operasional KB yang bersifat non fisik berupa biaya operasional Balai Penyuluhan KB dan bantuan biaya pendistribusian alat dan obat kontrasepsi dari gudang Kabupaten dan Kota ke fasilitas kesehatan.
6. Distribusi alat dan obat kontrasepsi adalah proses penyaluran alat dan obat kontrasepsi dari gudang SKPD KB Kabupaten dan Kota ke seluruh fasilitas kesehatan yang ditetapkan dengan surat keputusan Kepala SKPD KB Kabupaten dan Kota.
7. Dana BOKB adalah belanja langsung yang diperuntukan belanja barang dan jasa untuk kegiatan operasional yang hasilnya diserahkan ke masyarakat.
8. Biaya operasional penyuluhan adalah biaya yang digunakan untuk mendukung biaya transport dan/atau belanja makanan-minuman (konsumsi) kegiatan penyuluhan program KKBPK
9. Biaya operasional pengolahan data adalah biaya untuk membayar langganan paket pulsa data internet dan/atau belanja makanan-minuman (konsumsi).
10. Staff meeting/rapat teknis adalah pertemuan teknis evaluasi dan pelaksanaan program kependudukan KB dan Pembangunan Keluarga setiap minggu yang dipimpin oleh Kepala UPT/Koordinator/PPLKB yang dihadiri oleh PKB/PLKB.
11. Biaya staff meeting/rapat teknis adalah biaya untuk membayar belanja makanan-minuman (konsumsi) rapat dan/atau transport dan/atau narasumber sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
12. Biaya Pemeliharaan Balai Penyuluhan KB adalah biaya untuk pembelian lampu, cat, kran, peralatan kebersihan.
13. Biaya langganan daya dan jasa adalah biaya untuk membayar listrik dan/atau telephone dan/atau air.
14. Biaya Bahan Bakar Minyak adalah biaya untuk pembelian bahan bakar minyak yang digunakan untuk operasional distribusi alat dan obat kontrasepsi ke faskes yang dibuktikan dengan surat tugas dari atasan langsung.

15. Biaya jasa pengiriman / ekspedisi adalah biaya untuk pengiriman alokon dari gudang SKPD ke faskes yang dibuktikan dengan tanda terima uang dan alokon.

### **Penggunaan Dana DAK BOKB :**

Dana BOKB adalah belanja langsung yang diperuntukan belanja barang dan jasa untuk kegiatan operasional yang hasilnya diserahkan ke masyarakat.

1. Biaya operasional bagi Balai Penyuluhan KB dengan rincian menu dan urutan prioritas kegiatan sebagai berikut:
  - a. Biaya operasional penyuluhan KB
  - b. Biaya operasional pengolahan data
  - c. Staff meeting/rapat teknis
  - d. Alat Tulis Kantor
  - e. Biaya langganan daya dan jasa
  - f. Biaya pemeliharaan Balai Penyuluhan KB
2. Biaya distribusi alat dan obat kontrasepsi dapat digunakan untuk:
  - a. Biaya Bahan Bakar Minyak/biaya transport
  - b. Biaya jasa pengiriman/ekspedisi
3. Biaya orientasi tenaga lini lapangan/Pembinaan PKB dan PLKB
4. Biaya KIE oleh kader (PPKBD dan Sub PPKBD)

Dari rincian Menu dan urutan prioritas kegiatan BOKB yang bisa dilaksanakan adalah :

- a. Staff meeting/rapat teknis
- b. Biaya orientasi tenaga lini lapangan/Pembinaan PKB dan PLKB
- c. Biaya KIE oleh kader (PPKBD dan Sub PPKBD)

### **Pelaksanaan Kegiatan :**

#### **a. Kegiatan Staff Meeting**

Kegiatan Staff Meeting di seluruh Balai Penyuluhan KB di 9 Kecamatan Kabupaten Buleleng dilaksanakan rutin dilaksanakan setiap minggu sekali.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Staff Meeting ini adalah untuk mengevaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan dan merencanakan kegiatan yang akan datang. Kegiatan Staff Meeting di 9 Balai Penyuluhan KB Kecamatan yang dibiayai dengan dana DAK BOKB Tahun 2020 tidak bisa dilaksanakan setiap bulan ini disebabkan oleh adanya pandemi COVID-19 mulai bulan Maret 2020.

Kegiatan Staff Meeting di 9 Balai Penyuluhan KB Kecamatan yang dibiayai dengan dana DAK BOKB Tahun 2020 adalah sesuai dengan rincian sebagai berikut :

### Bulan JANUARI 2020

Jadwal pelaksanaan kegiatan staff meeting untuk bulan Januari 2020 adalah sebagai berikut :

NO	KECAMATAN	HAR/TGL KEGIATAN	JUMLAH PESERTA	KETERANGAN
1	<b>KUBUTAMBAHAN</b>	Rabu, 29 Januari 2020	14 Orang	
2	<b>SERIRIT</b>	Senin, 27 Januari 2020	22 Orang	
3	<b>TEJAKULA</b>	Kamis, 30 Januari 2020	12 Orang	
4	<b>SUKASADA</b>	Selasa, 21 Januari 2020	16 Orang	
5	<b>BULELENG</b>	Selasa, 21 Januari 2020	26 Orang	
6	<b>BANJAR</b>	Jumat, 17 Januari 2020	17 Orang	
7	<b>BUSUNGBIU</b>	Senin, 20 Januari 2020	16 Orang	
8	<b>SAWAN</b>	Selasa, 28 Januari 2020	17 Orang	
9	<b>GEROKGAK</b>	Jumat, 31 Januari 2020	17 Orang	
	<b>TOTAL</b>		157 Orang	

### Bulan PEBRUARI 2020

Jadwal pelaksanaan kegiatan Staff Meeting di 9 Balai Penyuluhan KB Kecamatan se Kabupaten Buleleng untuk bulan Pebruari 2020 adalah sebagai berikut :

NO	KECAMATAN	HAR/TGL KEGIATAN	JUMLAH PESERTA	KETERANGAN
1	<b>GEROKGK</b>	Jumat, 14 Pebruari 2020	13 Orang	
2	<b>SERIRIT</b>	Jumat, 14 Pebruari 2020	19 Orang	
3	<b>BUSUNGBIU</b>	Jumat, 28 Pebruari 2020	14 Orang	
4	<b>BANJAR</b>	Kamis, 27 Pebruari 2020	14 Orang	
5	<b>SUKASADA</b>	Kamis, 27 Pebruari 2020	13 Orang	
6	<b>BULELENG</b>	Rabu 26 Pebruari 2020	24 Orang	
7	<b>SAWAN</b>	Jumat, 21 Pebruari 2020	14 Orang	
8	<b>KUBUTAMBAHAN</b>	Jumat, 14 Pebruari 2020	13 Orang	
9	<b>TEJAKUA</b>	Kamis, 27 Pebruari 2020	9 Orang	
	<b>TOTAL</b>		133 Orang	

### Bulan MARET 2020

Jadwal pelaksanaan kegiatan Staff Meeting di 9 Balai Penyuluhan KB Kecamatan se Kabupaten Buleleng untuk bulan Maret 2020 adalah sebagai berikut :

NO	KECAMATAN	HAR/TGL KEGIATAN	JUMLAH PESERTA	KET
1	<b>GEROKGK</b>	Jumat, 13 Maret 2020	13 Orang	
2	<b>SERIRIT</b>	Jumat, 13 Maret 2020	19 Orang	
3	<b>BUSUNGBIU</b>	Kamis, 12 Maret 2020	13 Orang	
4	<b>BANJAR</b>	Jumat, 13 Maret 2020	15 Orang	
5	<b>SUKASADA</b>	Jumat, 13 Maret 2020	15 Orang	
6	<b>BULELENG</b>	Jumat, 13 Maret 2020	24 Orang	
7	<b>SAWAN</b>	Sawan, 12 Maret 2020	14 Orang	
8	<b>KUBUTAMBAHAN</b>	Jumat, 13 Maret 2020	13 Orang	
9	<b>TEJAKUA</b>	Jumat, 13 Maret 2020	9 Orang	
	<b>TOTAL</b>		135 Orang	

### Bulan JULI 2020

Jadwal pelaksanaan kegiatan Staff Meeting di 9 Balai Penyuluhan KB Kecamatan se Kabupaten Buleleng untuk bulan Juli 2020 adalah sebagai berikut :

NO	KECAMATAN	HAR/TGL KEGIATAN	JUMLAH PESERTA	KET
1	GEROKGK	Jumat, 17 Juli 2020	12 Orang	
2	SERIRIT	Jumat, 17 Juli 2020	18 Orang	
3	BUSUNGBIU	Jumat, 17 Juli 2020	13 Orang	
4	BANJAR	Jumat, 24 Juli 2020	15 Orang	
5	SUKASADA	Jumat, 24 Juli 2020	13 Orang	
6	BULELENG	Jumat, 10 Juli 2020	25 Orang	
7	SAWAN	Jumat, 24 Juli 2020	13 Orang	
8	KUBUTAMBAHAN	Jumat, 24 Juli 2020	13 Orang	
9	TEJAKUA	Jumat, 17 Juli 2020	9 Orang	
	TOTAL		131 Orang	

### Bulan SEPTEMBER 2020

Jadwal pelaksanaan kegiatan Staff Meeting di 9 Balai Penyuluhan KB Kecamatan se Kabupaten Buleleng untuk bulan September 2020 adalah sebagai berikut :

NO	KECAMATAN	HAR/TGL KEGIATAN	JUMLAH PESERTA	KET
1	GEROKGK	Kamis, 24 September 2020	12 Orang	
2	SERIRIT	Selasa, 22 September 2020	19 Orang	
3	BUSUNGBIU	Senin, 21 September 2020	13 Orang	
4	BANJAR	Rabu, 29 September 2020	14 Orang	
5	SUKASADA	Kamis, 24 September 2020	8 Orang	
6	BULELENG	Rabu, 23 September 2020	12 Orang	
7	SAWAN	Jumat, 18 September 2020	13 Orang	
8	KUBUTAMBAHAN	30 September 2020	13 Orang	
9	TEJAKUA	Kamis, 24 September 2020	9 Orang	
	TOTAL		113 Orang	

### Bulan OKTOBER 2020

Jadwal pelaksanaan kegiatan Staff Meeting di 9 Balai Penyuluhan KB Kecamatan se Kabupaten Buleleng untuk bulan Oktober 2020 adalah sebagai berikut :

NO	KECAMATAN	HAR/TGL KEGIATAN	JUMLAH PESERTA	KET
1	GEROKGK	Jumat, 23 Oktober 2020	12 Orang	
2	SERIRIT	Jumat, 23 Oktober 2020	19 Orang	
3	BUSUNGBIU	Rabu, 6 Oktober 2020	13 Orang	
4	BANJAR	Jumat, 23 Oktober 2020	14 Orang	
5	SUKASADA	Selasa, 19 Oktober 2020	8 Orang	
6	BULELENG	Kamis, 22 Oktober 2020	12 Orang	
7	SAWAN	Jumat, 16 Oktober 2020	13 Orang	
8	KUBUTAMBAHAN	Kamis, 21 Oktober 2020	13 Orang	
9	TEJAKUA	Selasa, 20 Oktober 2020	9 Orang	
	TOTAL		113 Orang	

**b. Orientasi / Pembinaan Tenaga Lini Lapangan (PKB dan PLKB).**

Tujuan dilaksanakannya Orientasi/Pembinaan Tenaga Lini Lapangan (PKB dan PLKB) yang ada di 9 Balai Penyuluhan KB Kecamatan adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan daripada Penyuluh KKBPK (PKB dan PLKB). Yang menjadi Narasumber atau yang memberikan pembinaan pada kegiatan tersebut adalah Tim Pembina PKB dan PLKB dan Ketua IPeKB Kabupaten Buleleng. Adapun rincian kegiatannya adalah sebagai berikut :

**Bulan Februari 2020**

Pelaksanaan Orientasi/Pembinaan Tenaga Lini Lapangan (PKB dan PLKB) yang ada di 9 Balai Penyuluhan KB Kecamatan untuk bulan Pebruari pelaksanaannya dibagi tiga wilayah yaitu wilayah Bueleng Barat, Tengah, Timur, dengan rician sebagai berikut :

NO	HARI/TGL	WAKTU	PESERTA	TEMPAT
1	Senin, 24 Februari 2020	10.00 s/d selesai	PLKB/PKB Kec. Banjar, Kec. Buleleng, Kec. Sukasada.	Ruang Rapat Dinas DPP KB-PP-PA
2	Selasa, 25 Februari 2020	10.00 s/d selesai	PLKB/PKB Kec. Seririt, Kec. Gerokgak, Kec. Busungbiu.	Ruang Rapat Ktr Camat Seririt
3	Rabu, 26 Februari 2020	10.00 s/d selesai	PLKB/PKB Kec. Sawan, Kubutambahan, Tejakula.	Ruang Rapat Ktr Camat Kubutambahan

**Bulan Juni 2020**

Pelaksanaan Orientasi/Pembinaan Tenaga Lini Lapangan (PKB dan PLKB) yang ada di 9 Balai Penyuluhan KB Kecamatan untuk bulan Juni pelaksanaannya dilaksanakan di masing-masing Balai Penyuluhan KB Kecamatan dengan rincian sebagai berikut :

NO	HARI/TGL	WAKTU	PESERTA	TEMPAT
1	Jumat, 19 Juni 2020	10.00 s/d selesai	PLKB/PKB Kecamatan Tejakula.	Balai Penyuluhan KB. Kecamatan Tejakula.
2	Kamis, 18 Juni 2020	10.00 s/d selesai	PLKB/PKB Kecamatan Banjar.	Balai Penyuluhan KB. Kec Banjar.
3	Kamis, 18 Juni 2020	10.00 s/d selesai	PLKB/PKB Kecamatan Sukasada.	Balai Penyuluhan KB. Kecamatan Sukasada.
4	Senin, 15 Juni 2020	10.00 s/d selesai	PLKB/PKB Kecamatan Gerokgak.	Balai Penyuluhan KB. Kecamatan Gerokgak.
5	Selasa, 16 Juni 2020	10.00 s/d selesai	PLKB/PKB Kecamatan Kubutambahan.	Balai Penyuluhan KB. Kecamatan Kubutambahan.
6	Selasa, 16 Juni 2020	10.00 s/d selesai	PLKB/PKB Kecamatan Sawan.	Balai Penyuluhan KB. Kecamatan Sawan.



7	Rabu, 17 Juni 2020	10.00 s/d selesai	PLKB/PKB Busungbiu.	Kecamatan	Balai Penyuluhan KB. Kecamatan Sukasada.
8	Kamis, 18 Juni 2020	10.00 s/d selesai	PLKB/PKB Sukasada.	Kecamatan	Balai Penyuluhan KB. Kecamatan Sukasada.
9	Kamis, 18 Juni 2020	10.00 s/d selesai	PLKB/PKB Sukasada.	Kecamatan	Balai Penyuluhan KB. Kecamatan Sukasada.

### Bulan Agustus 2020

Pelaksanaan Orientasi/Pembinaan Tenaga Lini Lapangan (PKB dan PLKB) yang ada di 9 Balai Penyuluhan KB Kecamatan untuk bulan Agustus pelaksanaannya dilaksanakan di masing-masing Balai Penyuluhan KB Kecamatan cuma ada 2 kegiatan yang pelaksanaannya 2 Balai Penyuluhan KB digabung menjadi 1 kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

NO	HARI/TGL	WAKTU	PESERTA	TEMPAT
1	Senin, 10 Agustus 2020	10.00 s/d selesai	PLKB / PKB Kecamatan Tejakula dan Kecamatan Kubutambahan.	Balai Penyuluhan KB. Kecamatan Kubutambahan.
2	Selasa, 11 Agustus 2020	10.00 s/d selesai	PLKB / PKB Kecamatan Sukasada dan Kec. Sawan..	Balai Penyuluhan KB. Kecamatan Sukasada.
3	Rabu, 12 Agustus 2020	10.00 s/d selesai	PLKB / PKB Kecamatan Buleleng.	Balai Penyuluhan KB. Kecamatan Buleleng.
4	Kamis, 13 Agustus 2020	10.00 s/d selesai	PLKB / PKB Kecamatan Banjar.	Balai Penyuluhan KB. Kecamatan Banjar.
5	Jumat, 14 Agustus 2020	10.00 s/d selesai	PLKB / PKB Kecamatan Seririt.	Balai Penyuluhan KB. Kecamatan Seririt.
6	Selasa, 18 Agustus 2020	10.00 s/d selesai	PLKB / PKB Kecamatan Busungbiu.	Balai Penyuluhan KB. Kecamatan Busungbiu.
7	Rabu, 19 Agustus 2020	10.00 s/d selesai	PLKB / PKB Kecamatan Gerokgak.	Balai Penyuluhan KB. Kecamatan Gerokgak.

### Bulan September 2020

Pelaksanaan Orientasi/Pembinaan Tenaga Lini Lapangan (PKB dan PLKB) yang ada di 9 Balai Penyuluhan KB Kecamatan untuk bulan September 2020 pelaksanaannya dilaksanakan 3 gelombang, 1 gelombang terdiri dari 3 Kecamatan. Pesertanya khusus PLKB Non PNS. Materi yang diberikan adalah tentang Sistem Informasi PLKB Non PNS (eKLOP). Tempat pelaksanaannya semuanya di Ruang rapat Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Adapun jadwal pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

NO	HARI/TGL	WAKTU	PESERTA	TEMPAT
1	Rabu, 2 September 2020	10.00 s/d selesai	PLKB Kecamatan Sukasada, Kecamatan Kubutambahan, Kecamatan Sawan.	Ruang Rapat DPPKB-PP-PA Kab. Buleleng.

2	Kamis, 3 September 2020	10.00 s/d selesai	PLKB Kec. Tejakula, Kec. Buleleng, Kec. Busungbiu.	Ruang Rapat DPPKB- PP-PA Kab. Buleleng.
3	Jumat, 4 September 2020	10.00 s/d selesai	PLKB Kec. Banjar, Kec. Seririt, Kec Gerokgk.	Ruang Rapat DPPKB- PP-PA Kab. Buleleng.

#### 4. PELAKSANAAN KIE OLEH KADER PPKBD DAN SUB. PPKBD

Pemberian Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang program KKBPK atau Program Banggakencana yang diberikan oleh Kader (PPKBD atau Sub. PPKBD) di Desa/Kelurahan di Tahun 2020 pelaksanaannya dilaksanakan hanya 5 kali dalam setahun atau 5 bulan dalam setahun mengingat adanya pandemic COVID-19. Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah kelompok masyarakat Desa/Kelurahan peduli KB. Kegiatan ini dilaksanakan disaat kegiatan Posyandu. Pada saat itu yang diberikan KIE oleh PPKBD (ibu Kepala Desa) adalah ibu-ibu yang mengajak balita ke Posyandu. Disamping itu kegiatan KIE ini juga dilaksanakan pada saat pertemuan ibu-ibu PKK di Desa/Kelurahan. Tujuan pemberian KIE ini adalah memberikan pemahaman dan informasi kepada masyarakat utamanya ibu-ibu yang mempunyai balita yang tergabung kedalam kelompok BKB tentang program KKBPK/Banggakencana secara umum dan tentang Bina Keluarga Balita secara khusus.

## VII. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Untuk meningkatkan keberhasilan Program KKBPK/Program Banggakencana dimasa yang akan datang dimana kepedulian dan peran serta masyarakat sangatlah strategis, berkenaan dengan hal tersebut maka pembentukan, pertumbuhan, pengembangan dan pembinaan terhadap Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP/Kelompok Masyarakat Peduli Keluarga Berencana seperti PPKBD, Sub. PPKBD dan Kelompok KB serta kelompok-kelompok kegiatan (Poktan) dibawah binaan Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP) perlu terus dikembangkan peran baktinya. Disamping itu SDM dalam hal ini penyuluh KKBPK yang terdiri dari PKB dan PLKB harus terus meingkatkan kualitasnya.

### 2. Saran

Demi terwujudnya apa yang menjadi harapan dari Pemerintah Kabupaten Buleleng melalui Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dalam hal pemberdayaan kelompok-kelompok masyarakat peduli Keluarga Berencana maka pembinaan, penyuluhan dan sosialisasi kepada Kelompok Masyarakat Peduli KB/Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP) seperti PPKBD, Sub. PPKBD diharapkan kedepannya lebih ditingkatkan yang semestinya mereka kerjakan ditengah-tengah masyarakat pedesaan. Disamping itu pengetahuan dan kualitas dari Penyuluh KKBPK/Banggakencana dalam hal ini PKB dan PLKB harus ditingkatkan melalui kegiatan pembinaan/orientasi tenaga lini lapangan (PKB dan PLKB).

## **VIII. LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Materi Sosialisasi/Penyuluhan.
2. Foto/Dokumentasi Kegiatan.

Singaraja, 31 Desember 2020

PPTK/Kasi Penyuluhan dan  
Pendayagunaan PLKB

MADE SERINA, S.Kom  
NIP. 19661203 200003 1 002

LAMPIRAN - LAMPIRAN

MATERI SOSIALISASI/  
PEMBINAAN

# DOKUMENTASI

